

Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana

Nadia Wirdha Sutisna¹, Anne Effane²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda

Jln. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

¹ nadiawirdha02@gmail.com ² anne.effane83@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini mengkaji mengenai fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan) yang bersumber dari berbagai macam jurnal. Penelitian studi literatur ini adalah untuk mengetahui tentang pengertian manajemen, pengertian sarana dan prasarana, pengertian manajemen sarana dan prasarana, dan fungsi mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial. Sarana adalah alat atau benda-benda yang bias bergerak untuk menunjang kegiatan Pendidikan. Sedangkan Prasarana adalah alat atau benda-benda yang tidakdapat bergerak unyuk menunjang kegiatan Pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif serta efisien. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tetang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kerja mengajar menjadi lebih efektif dan efesien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas dan menyenangkan Dengan demikian, sarana pendidikan dan prasarana pendidikan ada pada fungsi masing-masing, yaitu: sarana pendidikan berfungsi untuk memudahkan dalam penyampaian materi ajar, dalam artian segala macam peralatan yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi pelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan berfungsi untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan dalam arti segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru serta murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Kata kunci: Fungsi, Manajemen, Sarana, Prasarana

Abstrack

This article examines the management function of educational facilities and infrastructure. The method in this study uses the literature study method by collecting literature (materials) sourced from various journals. This literature study research is to find out about the notion of management, the notion of facilities and infrastructure, the notion of management of facilities and infrastructure, and the function regarding the management of educational facilities and infrastructure in schools to support learning and teaching activities. Management is a process of working together between individuals and groups as well as other resources in achieving organizational goals is a managerial activity. Facilities are tools or objects that can move to support educational activities. Meanwhile, infrastructure is a tool or object that cannot be moved

to support educational activities. Management of facilities and infrastructure is the whole process of planning the procurement, utilization and supervision of facilities and infrastructure that will be used so that the goals of education in schools can be achieved effectively and efficiently. Educational facilities and infrastructure are also used to facilitate students' understanding of the material presented by using appropriate educational facilities and infrastructure in teaching work programs to make them more effective and efficient. With the existence of educational facilities and infrastructure, teaching and learning activities will become more meaningful, quality and fun. Thus, educational facilities and educational infrastructure exist in their respective functions, namely: educational facilities function to facilitate the delivery of teaching materials, in the sense of all kinds of equipment used used by teachers and students to facilitate the delivery and reception of subject matter. While educational infrastructure functions to facilitate the implementation of education in the sense of all kinds of equipment, fittings and objects used by teachers and students to facilitate the implementation of education.

Keyword: Function, Management, Facilities, Infrastructure

I. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tentu menjadi bagian terpenting yang harus diadakan keberaannya. Kualitas sebuah sekolah juga dapat dilihat dari segi kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki, karena sarana dan prasarana yang tersedia secara lengkap dengan keadaan yang baik, akan sangat menunjang proses belajar, akademik maupun non akademik. Oleh karena itu perlu adanya upaya pengadaan sarana dan prasarana yang layak serta lengkap agar kegiatan belajar dan mengajar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terselenggarakannya kegiatan pendidikan yang efektif serta efiseien tentu perlu adanya manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Unutuk mengetahui apa itu manajemen
2. Untuk mengetahui apa itu sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah
3. Untuk mengetahui apa itu manajemen sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di sekolah
4. Untuk mengetahui fungsi manajemen sarana dan prasarana daam menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah

II. METODOLOGI

Pada artikel ini, penelitian menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan) yang bersumber dari berbagai macam jurnal.

Berbagai bahan bacaan jurnal tersebut dikumpulkan dan dibuatlah artikel ini dengan menggabungkan berbagai macam materi yang ada berkaitan dengan tujuan dan fungsi manajemen sarana dan prasarana yang dianggap cocok untuk tujuan pembuatan artikel ini.

Artikel ini disusun dengan materi-materi dari segala sumber dengan memulai dari materi dasar hingga hal-hal yang dianggap penting dalam membahas tentang tujuan dan fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

III. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah strategi pemanfaatan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan estetika kepemimpinan salam mengarahkan, memengaruhi mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan. (Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Media, Sulfemi, Wahyu Bagja. 2019 : 1)

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial. (Manajemen Kurikulum, Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018 : 3)

Manajemen berasal dari kata to mange yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. (Manajemen Sekolah, Rohiat, 2010 : 14)

Pengeloaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi serta terkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi atau sekolah. Pengelolaan tersebut dilakukan oleh kepala sekolah dengan kewenangannya sebagai manajer sekolah melalauai keputusan-keputusan atau komando-komando yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Pengertian sarana menurut Arikunto & Yuliana (2012) mengemukakan bahwa, sarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan usaha dapat berupa benda maupun uang. Untuk mempermudah dan melancarkan proses usaha kerja baik berupa benda ataupun uang merupakan sarana yang dibutuhkan di perusahaan.

Menurut E. Mulyasa, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran (Mulyana, 2004: 49).

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedang sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Mulyana, 2004: 40).

Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Dengan kata lain, sarana adalah alat atau benda-benda yang bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan. Contohnya seperti :

- 1) Buku Tulis
- 2) Papan Tulis
- 3) LKS
- 4) Komputer
- 5) Alat Peraga
- 6) Alat Olahraga, dan
- 7) Peralatan Praktikum

Sedangkan prasarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan. Contohnya seperti:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Kepala Sekolah
- 5) UKS
- 6) Kantin
- 7) Lapangan
- 8) Perpustakaan
- 9) Musolla/Tempat Ibadah
- 10) Gudang
- 11) Laboratrium

3. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Manajemen Sekolah. Rohiat. 2010 : 26)

Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif serta efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi :

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud ialah merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2) Pengadaan

Pengadaan ialah serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaiatan dengan jenis spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, harga serta sumber yang harus dipertanggungjawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan dengan efektif serta efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3) Penyimpanan

Penyimpanan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja atau petugas gudang untuk menampung hasil pengadaan barang atau bahan kantor baik berasal dari pembelian, instansi lain, atau diperoleh dari bantuan.

4) Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.

5) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan barang adalah kegiatan akhir dari siklus pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan menggunakan mekanisme tertentu, berdasarkan

peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tujuan penghapusan sarana dan prasarana adalah untuk membebaskan bendaharawan barang atau pengelola dari pertanggung jawaban administrasi dan fisik atas barang milik negara yang berada di bawah atau pengurusannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

B. PEMBAHASAN

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan (E. Mulyasa, 2002: 49-50).

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diterapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitas relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar (E. Mulyasa, 2002:50).

Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kerja mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas dan menyenangkan (Rika Megasari, 2014:638).

Menurut Subagio Atmodieirio (2000), pengelolaan (manajemen) perlengkapan meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan

Melalui rencana dan penentuan kebutuhan akan dihasilkan antara lain : rencana pembelian, rencana rehabilitas, rencana distribusi, rencana sewa, dan rencana pembuatan.

b. Fungsi Penganggaran

Fungsi ini terdiri atas kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha untuk merumuskan perincian penentuan kebutuhan dalam suatu skala standar, yaitu skala mata uang dan jumlah biaya dengan memperhatikan pengarah dan pembatasan yang berlaku. Anggaran sarana dan prasarana meliputi : anggaran pembelian, anggaran perbaikan dan pemeliharaan, anggaran penyimpanan dan penyluran, anggaran penelitian, dan anggaran pengembangan barang.

c. Fungsi Pengadaan

Pengadaan adalah kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang

belum ada menjadi ada. Pengadaan dapat dilakukan dengan cara: pembelian, penyewaan, peminjaman, pemberian(hibah), penukaran, pembuatan, dan perbaikan.

d. Fungsi Penyimpanan

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan didalam ruang penyimpanan. Fungsi penyimpanan meliputi penyimpanan ruang-ruang penyimpanan, tatalaksana penyimpanan, tindakankeamanan dan keselamatan.

e. Fungsi Penyaluran

Penyaluran merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang dari suatu tempat ketempat lain, yaitu dari tempat penyimpanan ke tempat pemakaian.

f. Fungsi Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah suatu proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu alat produksi atau fasilitas kerja (sarana dan prasarana) dengan jalan merawatny, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya.

g. Fungsi Penghapusan

Fungsi penghapusan adalah kegiatan dan usaha-usaha pembebasan barang dari pertanggung jawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian adalah fungsi yang mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan dari suatu rencana, program, proyek dan kegiatan, baik dengan pengaturan dalam bentuk tatalaksana ataupun melalui tindakan turun tangan untuk memungkinkan optimasi dalam penyelenggaraan suatu rencana, program, proyek, dan kegiatan oleh unsur dan unit pelaksana.

Sebelumnya telah di tegaskan bahwa manajemen sarana prasarana sekolah merupakan proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan sekolah secara efektif dan efisien. Satu hal yang perlu di pertegas dalam definisi tersebut adalah bahwa manajemen sarana prasarana sekolah merupakan suatu proses pendayagunaan yang sasarannya adalah perlengkapan pendidikan, seperti perlengkapan sekolah, perlengkapan perpustakaan, media pengajaran, dan perlengkapan lainnya, manajemen perlengkapan sekolah itu terwujud sebagai suatu proses yang terdiri atas langkah-langkah tertentu secara sistematis.

IV. KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif serta efisien. Fungsi dai manajemen sarana dan prasarana Pendidikan adalah fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan, fungsi penganggaran, fungsi pengadaan, fungsi penyimpanan, fungsi penyaluran, fungsi pemeliharaan, fungsi penghapusan, dan fungsi pengendalian.

REFERENSI

- Rahayu, S. (2019, November 27). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN. <https://doi.org/10.31227/osf.io/76wb8>
- Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya. Bogor :STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Manajemen Kurikulum di Sekolah. Bogor : Visi Nusantara Maju.
- Rohiat. (2010). Manajemen Sekolah. Bandung : PT Refika Aditama.
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, Cet.VII
- Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan